

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *PERIODE AUDITED TAHUN ANGGARAN 2025*



Poltekkp_Karawang



@Poltek_Karawang



Poltekkpkarawang



Perikanan Karawang



@poltekkpkarawang.ac.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Karawang, 30 April 2026

Direktur/KPA

D.H. Guntur Prabowo, A.Pi., M.M.

NIP. 19650811 198902 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.2 Belanja	
B.3 Belanja Pegawai	
B.4 Belanja Barang	
B.5 Belanja Modal	
B.6 Belanja Bantuan Sosial	
B.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	

C.29	Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Karawang, 30 April 2026
Direktur/KPA

D.H. Guntur Prabowo, A.Pi., M.M.
NRP. 19650811 198902 1 001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp595,849,370 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp595,849,370 atau mencapai 248.34 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp239,929,000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp42,284,110,677 atau mencapai 99.19 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp42,627,803,000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp142,746,899,186 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp19,696,915; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp142,727,202,271 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp42,554,593 dan Rp142,704,344,593

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp591,711,667 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp21,647,988,023 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-21,056,276,356, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp4,137,703 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-21,052,138,653.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp122,107,892,854, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-21,052,138,653 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -39,670,915 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 41,688,261,307 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp142,704,344,593

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

U R A I A N	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	239,929,000	595,849,370	248.34	371,256,049
JUMLAH PENDAPATAN		239,929,000	595,849,370	248.34	371,256,049
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	10,059,126,000	9,953,648,381	98.95	9,424,265,050
Belanja Barang	B.4	6,653,704,000	6,498,489,471	97.67	9,673,780,292
Belanja Modal	B.5	25,914,973,000	25,831,972,825	99.68	1,543,284,000
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		42,627,803,000	42,284,110,677	99.19	20,641,329,342

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Persediaan	C.2	4,019,325	22,513,468
Persediaan yang Belum Diregister	C.3	-	-
Jumlah Aset Lancar		19,696,915	62,224,993
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.15	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.16	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.17	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.18	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.19	22,616,221,925	22,616,221,925
Tanah Belum Diregister	C.20	-	-
Peralatan dan Mesin	C.21	36,649,967,585	24,525,515,345
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.22	-	-
Gedung dan Bangunan	C.23	125,336,027,140	111,107,219,611
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.24	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.25	16,289,242,215	16,289,242,215
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.26	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.27	108,705,160	108,705,160
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.28	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.29	-	139,549,000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.30	(58,272,961,754)	(52,697,049,579)
Jumlah Aset Tetap		142,727,202,271	122,089,403,677
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.30	-	-
Aset Tak Berwujud	C.31	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.32	-	-
Aset Lain-lain	C.33	-	-
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.34	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.35	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		142,746,899,186	122,151,628,670
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.36	42,554,593	43,735,816
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.37	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.38	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.39	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.40	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.41	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.42	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		42,554,593	43,735,816
JUMLAH KEWAJIBAN		42,554,593	43,735,816
EKUITAS			
Ekuitas	C.43	142,704,344,593	122,107,892,854
JUMLAH EKUITAS		142,704,344,593	122,107,892,854
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		142,746,899,186	122,151,628,670

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	591,711,667	272,788,084
Jumlah Pendapatan		591,711,667	272,788,084
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	9,953,010,282	9,424,265,050
Beban Persediaan	D.3	24,857,143	133,397,242
Beban Barang dan Jasa	D.4	5,075,877,008	6,783,926,319
Beban Pemeliharaan	D.5	1,383,941,180	1,804,054,668
Beban Perjalanan Dinas	D.6	31,568,060	954,112,921
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	58,110,000
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	5,178,655,586	4,565,500,675
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	78,764	-
Jumlah Beban		21,647,988,023	23,723,366,875
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(21,056,276,356)	(23,450,578,791)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.11	-	27,199,500
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.12	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	4,137,703	71,268,465
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		4,137,703	98,467,965
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(21,052,138,653)	(23,352,110,826)
Pos Luar Biasa	D.14		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(21,052,138,653)	(23,352,110,826)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	122,107,892,854	125,124,322,087
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(21,052,138,653)	(23,352,110,826)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	(39,670,915)	65,608,300
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	441,000	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	(400,390)	65,608,300
Koreksi Lain-Lain	E.46	(39,711,525)	-
Jumlah		(39,670,915)	65,608,300
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	41,688,261,307	20,270,073,293
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		20,596,451,739	(3,016,429,233)
EKUITAS AKHIR	E.6	142,704,344,593	122,107,892,854

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih) dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	239,929,000	239,929,000
Jumlah Pendapatan	239,929,000	239,929,000
Belanja		
Belanja Pegawai	9,544,559,000	10,059,126,000
Belanja Barang	9,647,466,000	6,653,704,000
Belanja Modal	26,332,663,000	25,914,973,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	45,524,688,000	42,627,803,000

Realisasi Pendapatan
Rp595,849,370

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp595,849,370 atau mencapai 248.34 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp239,929,000. Pendapatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp595,849,370 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	239,929,000	595,849,370	248.34
Jumlah	239,929,000	595,849,370	248.34

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 60.50 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	595,849,370	371,256,049	60.50
Jumlah	595,849,370	371,256,049	60.50

Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp595,849,370

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp595,849,370 dan Rp371,256,049. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 60.50 dari TA 2024 pada periode semester II Tahun Anggaran 2025, target PNBK Politeknik KP Karawang telah memenuhi target dan mengalami peningkatan dibanding periode semester II Tahun 2024 dikarenakan terdapat pendapatan yang bersumber dari denda penyelesaian pekerjaan pemerintah. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	595,849,370	371,256,049	60.50
Jumlah	595,849,370	371,256,049	60.50

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan PNBP Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	-	83,786,690	(100.00)
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	-	37,862,200	(100.00)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	51,019,782	102,807,194	(50.37)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	56,345,493	32,332,000	74.27
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	-	-	-
Pendapatan Biaya Pendidikan	3,800,000	16,000,000	(76.25)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	33,457,385	(100.00)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	480,546,392	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	27,199,500	(100.00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4,137,703	37,811,080	(89.06)
Jumlah	595,849,370	371,256,049	60.50

*Realisasi Belanja
Rp42,284,110,677*

B.2 Belanja

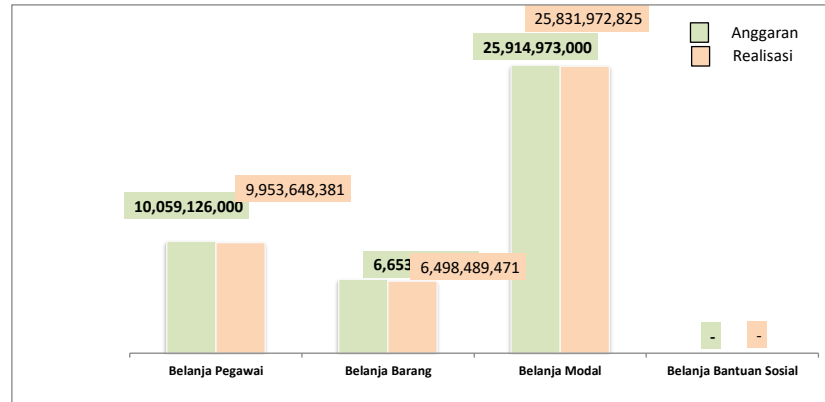
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp42,284,110,677 atau 99.19 % dari anggaran belanja sebesar Rp.42,627,803,000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	10,059,126,000	9,953,648,381	98.95
Belanja Barang	6,653,704,000	6,498,489,471	97.67
Belanja Modal	25,914,973,000	25,831,972,825	99.68
Jumlah	42,627,803,000	42,284,110,677	99.19

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 104.85% terjadi penurunan realisasi belanja pada periode semester I I Anggaran 2025 dibanding tahun sebelumnya dikarenakan adanya efisiensi anggaran. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	9,953,648,381	9,424,265,050	5.62
Belanja Barang	6,498,489,471	9,673,780,292	(32.82)
Belanja Modal	25,831,972,825	1,543,284,000	1,573.83
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	42,284,110,677	20,641,329,342	104.85

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9,953,648,381 dan Rp9,424,265,050. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 5.62 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan terjadi peningkatan pada periode semester II Tahun Anggaran 2025 dibanding periode tahun sebelumnya dikarenakan terdapat pegawai yang mutasi masuk dan naik pangkat

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	3,064,192,020	2,969,207,100	3.20
Belanja Pembulatan Gaji PNS	34,255	34,387	(0.38)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	261,798,832	261,307,430	0.19
Belanja Tunj. Anak PNS	73,198,306	71,508,288	2.36
Belanja Tunj. Struktural PNS	7,560,000	12,639,200	(40.19)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	353,470,000	350,485,000	0.85
Belanja Tunj. PPh PNS	41,617,396	43,900,759	(5.20)
Belanja Tunj. Beras PNS	160,627,560	158,310,120	1.46
Belanja Uang Makan PNS	313,985,000	278,883,000	12.59
Belanja Tunjangan Umum PNS	19,240,000	24,300,000	(20.82)
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	872,562,600	1,017,108,700	(14.21)
Belanja Uang Lembur	206,056,000	173,578,000	18.71
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3,961,127,966	3,716,890,741	6.57
Belanja Gaji Pokok PPPK	229,968,400	155,427,800	47.96
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2,577	1,785	44.37
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	17,085,570	12,112,220	41.06
Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,883,278	686,112	174.49
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	18,900,000	16,950,000	11.50
Belanja Tunjangan Beras PPPK	12,311,400	7,242,000	70.00
Belanja Uang Makan PPPK	44,929,000	26,052,000	72.46
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja	266,001,112	179,718,180	48.01
Belanja Uang Lembur PPPK	32,416,000	-	-
Belanja Tunjangan Umum PPPK	3,795,000	-	-
Jumlah Belanja kotor	9,962,762,272	9,476,342,822	5.13
Pengembalian Belanja Pegawai	9,113,891	52,077,772	(82.50)
Jumlah Belanja	9,953,648,381	9,424,265,050	5.62

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6,498,489,471 dan Rp9,673,780,292. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 32.82% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh terjadi penurunan belanja barang pada periode semester II Tahun Anggaran 2025 dibanding periode tahun sebelumnya dikarenakan adanya efisiensi anggaran

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	432,620,914	1,952,524,268	(77.84)
Belanja Barang Non Operasional	2,810,865,723	3,117,509,700	(9.84)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5,922,000	134,159,046	(95.59)
Belanja Jasa	1,833,571,594	1,711,419,689	7.14
Belanja Pemeliharaan	1,383,941,180	1,804,054,668	(23.29)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	31,568,060	954,112,921	(96.69)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	6,498,489,471	9,673,780,292	(32.82)
Pengembalian Belanja	-	-	-

Jumlah Belanja	6,498,489,471	9,673,780,292	(32.82)
-----------------------	----------------------	----------------------	----------------

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp25,831,972,825 dan Rp1,543,284,000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 1,573.83% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh terdapat penambahan belanja modal berupa belanja peralatan pendidikan dan pembangunan gedung pada semester II TA 2025 di banding periode tahun sebelumnya yang bersumber dari SBSN.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11,727,596,041	1,403,735,000	735.46
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	14,184,031,695	139,549,000	10,064.19
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	25,911,627,736	1,543,284,000	1,578.99
Pengembalian Belanja	79,654,911	-	-
Jumlah Belanja	25,831,972,825	1,543,284,000	1,573.83

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal tanah selama periode semester II Tahun 2025 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11,727,596,041 dan Rp1,403,735,000, mengalami kenaikan sebesar 735.46 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh terdapat penambahan belanja modal berupa belanja peralatan simulator pada semester II TA 2025 di banding periode tahun sebelumnya yang bersumber dari SBSN.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11,727,596,041	1,403,735,000	735.46
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	11,727,596,041	1,403,735,000	735.46
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	11,727,596,041	1,403,735,000	735.46

Realisasi Belanja Modal
Gedung dan Bangunan
Rp14,184,031,695

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14,184,031,695 dan Rp139,549,000 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 10,007.11% dibandingkan Realisasi TA 2024. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari terdapat kenaikan pada belanja modal gedung dan bangunan periode semester II tahun 2025 dibanding periode tahun sebelumnya yang bersumber dari SBSN.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13,421,359,000	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan	762,672,695	139,549,000	446.53
Jumlah Belanja Kotor	14,184,031,695	139,549,000	10,064.19
Pengembalian Belanja	79,654,911	-	-
Jumlah Belanja	14,104,376,784	139,549,000	10,007.11

Realisasi Belanja Modal,
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan selama periode semester II Tahun 2025 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Lainnya Rp0

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal lainnya pada periode semester II tahun 2025 dibanding tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja Sosial selama periode semester II Tahun 2025 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

C.2 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp4,019,325 dan Rp22,513,468. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	4,019,325	14,634,146
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Bahan Baku	-	36,000
Persediaan Lainnya	-	7,843,322
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Jumlah	4,019,325	22,513,468

Persediaan tersebut di atas dalam kondisi baik

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.14 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang
lainnya Rp0

C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.19 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp22,616,221,925 dan Rp22,616,221,925. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	22,616,221,925
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi kurang :	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	22,616,221,925

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2025

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	16.034 M2	Tanjung Pura-Karawang	-
2	92.510 M2	Tanjung Pura-Karawang	-
3	26.619 M2	Tanjung Pura-Karawang	-
4	15.145 M2	Tanjung Pura-Karawang	-
-	-	-	-
Jumlah			-

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tanah Belum Diregister
Rp0

C.20 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp36,649,967,585

C.21 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp36,649,967,585 dan Rp24,525,515,345. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	24,525,515,345
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	24,525,515,345
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(23,326,307,465)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1,199,207,880

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- Pengadaan Meubelair Tahap 1 Gedung Simulator senilai Rp199.600.000 BAST 01/PPK.POLTEK-KRW/PL.430/BAST/VII/2025 tanggal 17 Juli 2025 dan Pengadaan Meubelair Tahap 2 Gedung Simulator senilai Rp904.206.000 BAST 16/PPK.POLTEK-KRW/PL.430/BAST/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025
- Pengadaan Fishing and Navigation simulator senilai Rp8.230.273.240 BAST 10/PPK.POLTEK-KRW/PL.430/BAST/XII/2025 tanggal 3 Desember 2025
- Pengadaan Power House Gedung Simulator senilai Rp632.700.000 BAST 06/PPK.POLTEK-KRW/PL.430/BAST/XI/2025 tanggal 21 November 2025
- Trasnfer Masuk Peralatan Laboratorium dari Balai Riset Perikanan Laut senilai Rp240.399.200 BAST B.3373/POLTEK.KRW/PL.750/V/2025 tanggal 19 Mei 2025 dan Transfer Masuk Mobil Hilux dari Balai Riset Sosial Ekonomi Rp167.446.000 BAST B.45/BBPRSEKP/PL.450/I/2025 tanggal 07 Januari 2025
- Pengadaan Peralatan Radar ARPA Simulator (Ship Stability Loadicator Simulator) senilai Rp1.224.885.000 BAST 11/PPK.POLTEK-KRW/PL.430/BAST/XII/2025 tanggal 3 Desember 2025
- Pengadaan Air Conditioner (AC) gedung simulator Tahap I senilai Rp 199.750.000 BAST 09/PPK.POLTEK-KRW/PL.430/BAST/XII/2025 tanggal 3 Desember 2025 dan Pengadaan Air Conditioner (AC) gedung simulator Tahap 2 senilai Rp126.896.000 BAST 15/PPK.POLTEK-KRW/PL.430/BAST/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp125,336,027,140

C.23 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp125,336,027,140 dan Rp111,107,219,611. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	111,107,219,611
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	111,107,219,611
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(23,385,499,145)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	87,721,720,466

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Pengadaan Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung Simulator senilai Rp 447.380.511 BAST 14/PPK.POLTEK-KRW/PL.430/BAST/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025
- Pembangunan Gedung Administrasi II / Gedung Simulator dan pengelolaan gedung senilai Rp13.571.862.995 BAST 13/PPK.POLTEK-KRW/PL.430/BAST/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025
- Nama Gedung Administrasi II / Gedung Simulator Rp 86.197.000 BAST 17/PPK.POLTEK-KRW/PL.430/BAST/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

-
-
-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp16,289,242,215

C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.16,289,242,215 dan Rp.16,289,242,215. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	16,289,242,215
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	16,289,242,215
Akumulasi Penyusutan s.d.	(11,561,155,144)
Nilai Buku per	4,728,087,071

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -
- -

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -
- -

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya
Rp108,705,160

C.27 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.108,705,160 dan Rp.108,705,160. Aset tetap tersebut berupa monografi sebanyak 599 unit, buku lainnya 27 unit dan maket/miniatur/replika sebanyak 2 unt. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	108,705,160
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	108,705,160
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	108,705,160

Mutasi tambah/kurang:

-

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.139,549,000. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Merupakan pekerjaan persiapan pembangunan gedung simulator dengan kegiatan soundir dan perencanaan gedung simulator bersumber dari SBSN Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	139,549,000
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	139,549,000

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp58,272,961,754 dan Rp52,697,049,579. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	36,649,967,585	(23,326,307,465)	13,323,660,120
2	Gedung dan Bangunan	125,336,027,140	(23,385,499,145)	101,950,527,995
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	16,289,242,215	(11,561,155,144)	4,728,087,071
4	Aset Tetap Lainnya	108,705,160	-	108,705,160
	Akumulasi Penyusutan	178,383,942,100	(58,272,961,754)	120,110,980,346

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah
-		-
-		-
-		-
-		-
	Jumlah	-

C.32 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang berupa .

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

C.33 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

C.34 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo Akhir	-
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

-	-
-	-
-	-
Mutasi Kurang	
-	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

C.35 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

C.36 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	-	-	-
-	-	-	-
Total	-	-	-

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp42,554,593

C.37 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp42,554,593 dan Rp43,735,816. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	42,554,593	43,735,816
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	-
	-	-
	-	-
Total	42,554,593	43,735,816

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

beban barang yang masih harus dibayar berasal dari tagihan pemakaian listrik bulan Desember 2025

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.38 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

merupakan tagihan kartu kredit pemerintah

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

C.39 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

C.40 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

C.41 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

C.42 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.43 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

-

Ekuitas
Rp142,704,344,593

C.44 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp142,704,344,593. dan Rp122,107,892,854. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 45 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp591,711,667

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp591,711,667 dan Rp272,788,084. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 116.91. Hal tersebut disebabkan oleh pada periode semester II Tahun Anggaran 2025, target PNBK Politeknik KP Karawang telah memenuhi target dan mengalami peningkatan dibanding periode semester II Tahun 2024 dikarenakan terdapat pendapatan yang bersumber dari sewa tanah, gedung dan bangunan berupa sewa tefa mesin, kantin dan pemanfaatan gedung lecture theater, pendapatan biaya pendidikan berupa pendapatan pembayaran SPP taruna jalur umum, pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah berasal dari denda keterlambatan pembangunan gedung simulator dan pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi berasal dari sewa rumah dinas dan sewa ruangan dapur. Rincian Pendapatan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,	-	83,786,690.00	(100.00)
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang	-	37,862,200.00	(100.00)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	51,019,782	102,807,194.00	(50.37)
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	-	-	-
Pendapatan Biaya Pendidikan	3,800,000	16,000,000.00	(76.25)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	480,546,392	-	-
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	-	-
Pendapatan Jasa Lainnya	-	-	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana	56,345,493	32,332,000.00	74.27
	-	-	-
Jumlah	591,711,667.00	272,788,084.00	116.91

Beban Pegawai
Rp9,953,010,282

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9,953,010,282 dan Rp9,424,265,050.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 4.08 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh terjadi peningkatan pada periode semester II Tahun 2025 dibanding periode tahun sebelumnya dikarenakan adanya pengawai yang mutasi masuk dan penambahan pegawai PPPK. Rincian Beban Pegawai Semester II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	3,063,723,220	2,969,207,100	3.18
Beban Pembulatan Gaji PNS	33,916	32,887	3.13
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	261,751,952	261,307,430	0.17
Beban Tunj. Anak PNS	73,179,554	71,508,288	2.34
Beban Tunj. Struktural PNS	7,560,000	7,560,000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	353,470,000	342,735,000	3.13
Beban Tunj. PPh PNS	41,617,396	43,900,759	(5.20)
Beban Tunj. Beras PNS	160,627,560	158,310,120	1.46
Beban Uang Makan PNS	313,985,000	278,883,000	12.59
Beban Tunjangan Umum PNS	19,055,000	23,745,000	(19.75)
Beban Tunjangan Profesi Dosen	872,562,600	1,017,108,700	(14.21)
Beban Uang Lembur	206,056,000	173,298,350	18.90
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3,953,939,307	3,683,638,421	7.34
Beban Gaji Pokok PPPK	229,968,400	155,427,800	47.96
Beban Pembulatan Gaji PPPK	2,577	1,783	44.53
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	15,749,930	12,112,220	30.03
Beban Tunjangan Anak PPPK	1,883,278	686,112	174.49
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	18,900,000	16,950,000	11.50
Beban Tunjangan Beras PPPK	12,311,400	7,242,000	70.00
Beban Uang Makan PPPK	44,929,000	26,052,000	72.46
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	265,493,192	174,558,080	52.09
Belanja Uang Lembur PPPK	32,416,000	-	-
Belanja Tunjangan Umum PPPK	3,795,000	-	-
Jumlah	9,953,010,282	9,424,265,050	5.61

Beban Persediaan
Rp24,857,143

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp24,857,143 dan Rp133,397,242

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat komsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 81.37 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena efesiensi anggaran pada beban persediaan konsumsi bahan baku pada periode semester II Tahun 2025 dibanding tahun sebelumnya.. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	16,977,821	32,549,006	(47.84)
Beban Persediaan bahan baku	36,000	1,211,100	(97.03)
Beban Persediaan Lainnya	7,843,322	99,637,136	(92.13)
Jumlah Beban Persediaan	24,857,143.00	133,397,242	(81.37)

Beban Barang dan Jasa
Rp5,075,877,008

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5,075,877,008 dan Rp6,783,926,319.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 25.18 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh terjadi penurunan beban belanja barang dan jasa pada periode semester II Tahun 2025 dibanding tahun sebelumnya dikarenakan terdapat efisiensi anggaran. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	307,669,317	1,079,764,153	(71.51)
Beban Pengadaan Bahan Makanan	-	774,680,000	(100.00)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	120,840,000	96,912,000	24.69
Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,437,149,466	2,315,733,285	5.24
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	-	1,580,000	(100.00)
Beban Langganan Listrik	450,787,507	572,552,763	(21.27)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	102,445,864	110,890,805	(7.62)
Beban Sewa	-	4,985,625	(100.00)
Beban Jasa Profesi	96,100,000	229,425,000	(58.11)
Beban Jasa Lainnya	1,183,057,000	794,458,158	48.91
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	865,000	1,168,115	(25.95)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	3,246,597	-	-
Jumlah	5,075,877,008	6,783,926,319.00	(25.18)

Beban Pemeliharaan
Rp1,383,941,180

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1,383,941,180 dan Rp1,804,054,668.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 23.29 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh terjadi penurunan beban pemeliharaan pada periode semester II Tahun 2025 dibanding tahun sebelumnya dikarenakan terdapat efisiensi anggaran yang membatasi pagu belanja Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,037,665,798	1,240,371,240	(16.34)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	298,922,202	431,909,595	(30.79)
Beban Pemeliharaan Jaringan	47,353,180	131,773,833	(64.06)
Beban Persediaan suku cadang	-	-	-
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	-	-
Jumlah	1,383,941,180	1,804,054,668	(23.29)

Beban Perjalanan Dinas
Rp31,568,060

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp31,568,060 dan Rp954,112,921

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 96.69 persen disebabkan oleh Terjadi penurunan beban perjalan dinas pada periode semester II tahun 2025 dibanding tahun sebelumnya disebabkan adanya penghematan anggaran yang membatasi pagu belanja. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	14,368,060	868,912,921	(98.35)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	17,200,000	85,200,000	(79.81)
Jumlah	31,568,060.00	954,112,921	(96.69)

Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp0

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp58,110,000

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 100.00 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh tidak terdapat belanja yang diserahkan kepada masyarakat pada Semester II Tahun 2025 . Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-	-
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	58,110,000.00	(100.00)
Jumlah	-	58,110,000	(100.00)

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp5,178,655,586*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5,178,655,586 dan Rp4,565,500,675.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,555,645,192	946,285,822	64.39
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,390,722,368	2,248,434,294	6.33
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	738,379,905	803,335,955	(8.09)
Beban Penyusutan Irigasi	346,838,581	420,375,064	(17.49)
Beban Penyusutan Jaringan	147,069,540	147,069,540	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	-	-
Jumlah Penyusutan	5,178,655,586	4,565,500,675	13.43
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	5,178,655,586	4,565,500,675	13.43

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp78,764*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp78,764 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	78,764	-	-
	-	-	-
Jumlah	78,764.00	-	-

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp0

D.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp27,199,500

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	27,199,500.00	(100)
	-	-	-
Jumlah	-	27,199,500	(100)

Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non Operasional
Lainnya Rp4,137,703

D.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4,137,703 dan Rp71,268,465.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4,137,703	37,811,080.00	(89.06)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	33,457,385.00	(100.00)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	-	-
Jumlah	4,137,703.00	71,268,465	(94.19)

Pos Luar Biasa Rp0

D.14 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.15 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp.122,107,892,854.00*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.122,107,892,854.00 dan Rp.125,124,322,087.00

*Defisit LO Rp.-
21,052,138,653.00*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.-21,052,138,653.00 dan Rp.-23,352,110,826.00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0.00*

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.-39,670,915 dan Rp.65,608,300 yaitu sebagai berikut .

*Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0.00*

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan
Rp.441,000.00*

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.441,000.00 dan Rp.0.00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	441,000
	-
Jumlah	441,000.0

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0.00*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0.00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.0.00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap Non
Revaluasi Rp-400,390

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.-400,390 dan Rp.65,608,300. Koreksi ini pencetakan jurnal dan pembelian buku perpustakaan dari akun persediaan yang seharusnya masuk aset dan sudah di input melalui transaksi saldo awal..

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(400,390)
	-
Jumlah	(400,390.0)

Koreksi Lain-Lain Rp-
39,711,525

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.-39,711,525 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	(39,711,525)
-	-
Jumlah	(39,711,525.0)

Transaksi Antar Entitas
Rp41,688,261,307

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.41,688,261,307 dan Rp.20,270,073,293. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	42,363,335,588
Diterima dari Entitas Lain	(675,074,281)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	41,688,261,307

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 42,363,335,588, sedangkan DDEL sebesar Rp 675,074,281

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2025

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir
Rp142,704,344,593

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.142,704,344,593.00 dan Rp.122,107,892,854.00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F1. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F1.1 REVISI DIPA

Sampai dengan periode Semester II tahun 2025 Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang telah melakukan Revisi DIPA Sebanyak 16 kali dengan Rincian sebagai berikut:

- a. Revisi ke 01 tanggal 21 Februari 2025 berupa revisi blokir anggaran kewenangan DJA
- b. Revisi ke 02 tanggal 04 April 2025 berupa revisi relaksasi blokir kewenangan DJA
- c. Revisi ke 03 tanggal 22 April 2025 berupa revisi penyesuaian RPD pada halaman III DIPA kewenangan kanwil Jawa Barat
- d. Revisi ke 04 tanggal 5 Mei 2025 berupa revisi revisi pergeseran anggaran dalam satu RO prioritas nasional kewenangan Kanwil Jawa Barat
- e. Revisi ke 05 tanggal 14 Mei 2025 berupa revisi penyesuaian RPD pada halaman III DIPA kewenangan KPA
- f. Revisi ke 06 tanggal 15 Juli 2025 berupa revisi revisi blokir anggaran kewenangan DJA.
- g. Revisi ke 07 tanggal 1 Agustus 2025 berupa revisi pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap kewenangan KPA
- h. Revisi ke 08 tanggal 1 September 2025 berupa revisi penghapusan pagu blokir tetap kewenangan DJA
- i. Revisi ke 09 tanggal 4 September 2025 berupa revisi pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap kewenangan KPA
- j. Revisi ke 10 tanggal 6 Oktober 2025 berupa revisi pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap kewenangan DJA
- k. Revisi ke 11 tanggal 16 Oktober 2025 berupa revisi penyesuaian RPD pada halaman III DIPA kewenangan KPA
- l. Revisi ke 12 tanggal 27 Oktober 2025 berupa revisi pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap kewenangan KPA
- m. Revisi ke 13 tanggal 19 November 2025 berupa revisi penambahan pagu belanja pegawai kewenangan DJA
- n. Revisi ke 14 tanggal 25 November 2025 berupa revisi pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap kewenangan KPA
- o. Revisi ke 15 tanggal 8 Desember 2025 berupa revisi pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap kewenangan KPA
- p. Revisi ke 16 tanggal 12 Desember 2025 berupa revisi pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap kewenangan KPA

F.1.2 PENJELASAN TO DO LIST APLIKASI SAKTI

Terdapat 1 transaksi yang masih menjadi catatan pada menu to do list pada aplikasi SAKTI. Keterangan pada catatan tersebut berupa : ketikesesuaian akun vs kode barang aset tetap/BMN. Dengan rincian sebagai berikut:

MONSAKTI

halzhok

WSNU INDRABAYU
EST 603212 2025

Ketidaksesuaian Kode Akun Vs Kode BMN

Data diperbarui setiap 1 jam, pembaruan terakhir pada: 14-07-2025 14:09

Koreksi Kesalahan Kode Barang Tidak akan Menghilangkan dari To Do List ini (Silakan dijelaskan dalam catatan tersendiri)

EXCEL

PDF

FILTER

TIDAK ADA FILTER

CARI DI HALAMAN...

NO	BAEST	KODE	NAMA SATKER	DOK. SUMBER	NO DOKUMEN	TANGGAL DOKUMEN	AKUN	URAIAN AKUN	KETERANGAN	KODE BARANG	JUMLAH BARANG	HARGA SATUAN	HARGA TOTAL	NO. SP2D
1	03212	403837	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	BAST NONKONTRAKTUAL	00120/UP_TUP/403837/2025	26-06-2025	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Dibayar Aripudin, perjalanan dinas dalam rangka koordinasi revitalisasi sarana dan prasarana pendidikan tinggi tahun 2025 di Jakarta tgl 05 juni 2025	7010101003	1	530.000	530.000	259992448001156

F.1.3 PENJELASAN CAPAIAN OUTPUT

Terdapat 9 Rincian Output yang merupakan target capaian output Politeknik KP Karawang tahun 2025 yang didukung dengan anggaran sebesar Rp 42.627.803.000. Adapun realisasi capaian output hingga 31 Desember 2025 adalah sebesar 100 % dengan realisasi anggaran sebesar 99,19% yaitu sebesar Rp42.284.110.677, dengan rincian sebagai berikut :

No	Satker	Program	Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Target	Satuan	Keluaran (Data Sakti)						GAP**
						Pagu	Realisasi*	%			Bulan Ini	S.d Bulan Ini		RVRO			
											RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	
1	403837	DL	2376	ABW121	Kajian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan Akreditasi Lembaga	3,375,000	3,300,000	97.78	1	Kajian	0	0	0	1	1	100	2.22
2	403837	DL	2376	PDE541	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	80,668,000	80,645,106	99.97	1	UnitKerja	0	0	0	1	1	100	0.03
3	403837	DL	2376	PDI545	Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan	2,600,000	2,600,000	100	1	Orang	0	20	0	5	1	100	0
4	403837	DL	2376	RAA711	Peralatan dan Mesin Pendidikan Kelautan dan Perikanan	11,730,272,000	11,727,596,041	99.98	1	Paket	1	40	15	1	1	100	0.02
5	403837	DL	2376	RBJ725	Gedung, Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya	14,184,701,000	14,183,601,695	99.99	1	unit	1	0	18	1	1	100	0.01
6	403837	DL	2376	SAC811	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	2,993,981,000	2,839,297,124	94.83	285	Orang	0	8.37	0	285	285	100	5.17
7	403837	WA	2378	EBA962	Layanan Umum	5,009,000	4,969,300	99.21	1	Layanan	1	8.37	8.35	1	1	100	0.79
8	403837	WA	2378	EBA994	Layanan Perkantoran	13,619,897,000	13,514,258,961	99.22	1	Layanan	1	8.37	8.35	1	1	100	0.78
9	403837	WA	2378	EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	7,300,000	7,252,700	99.35	1	Dokumen	1	8.37	8.35	1	1	100	0.65

F.1.3 CAPAIAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada (Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang/BPPSDM KP/Kementerian Kelautan dan Perikanan Karawang) terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional (Proyek yang Dibiayai oleh Pinjaman Dalam Negeri (SBSN) atau Pinjaman Luar Negeri) dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

Prioritas Nasional - Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja yang Berkualitas, Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Agromaritim Industri di Sentra Produksi melalui Peran Aktif Koperasi Pelaksanaannya melalui program RO Gedung, Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi dan RO Peralatan dan Mesin Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang berupa pembangunan gedung administrasi II/simulator yang bersumber dana dari SBSN TA 2025 dengan pagu mencapai Rp25,914,973,000 dan realisasi sebesar Rp25,914,851,236 (99.99%) dengan rincian sebagai berikut:

Program I Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
Gedung, Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi	14,184,701,000	14,184,580,195	99.99	Unit	1	1	100
Peralatan dan Mesin Pendidikan Kelautan dan Perikanan	11,730,272,000	11,730,271,041	99.99	Unit	1	1	100

F2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- terdapat piutang lainnya sebesar Rp 638,099 yang berasal dari pengembalian tukin pegawai tahun 2025 yang dibayarkan pada tahun 2026
- Terdapat realisasi belanja modal peralatan dan mesin bersumber dari dana SBSN 2026 sebesar Rp11,727,596,041 dan terdapat belanja peralatan dan mesin ekstrakomptable sebesar Rp10,983,001 sehingga tidak tercatat pada neraca
- Terdapat Konstruksi Dalam Pembangunan yang terealisasi pada tahun 2024 dan tercatat sebagai aset pada tahun 2025 berupa Pembayaran PT. Alfabet Indo Kreatif, Pekerjaan pembuatan PPIP senilai Rp 99.700.000 dan Pembayaran PT. Jirolu Saka Tama, Pengadaan Sondir senilai Rp39.849.000 dengan total aset senilai Rp 139.549.000

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (403837) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG

Tgl Data : 30/04/26 7:28 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 8:53 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	591,711,667	272,788,084	318,923,583	116.913
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	591,711,667	272,788,084	318,923,583	116.913
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	591,711,667	272,788,084	318,923,583	116.913
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	9,953,010,282	9,424,265,050	528,745,232	5.61
Beban Persediaan	24,857,143	133,397,242	(108,540,099)	(81.366)
Beban Barang dan Jasa	5,075,877,008	6,783,926,319	(1,708,049,311)	(25.178)
Beban Pemeliharaan	1,383,941,180	1,804,054,668	(420,113,488)	(23.287)
Beban Perjalanan Dinas	31,568,060	954,112,921	(922,544,861)	(96.691)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	58,110,000	(58,110,000)	(100)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (403837) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG

Tgl Data : 30/04/26 7:28 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 8:53 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5,178,655,586	4,565,500,675	613,154,911	13.43
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	78,764	0	78,764	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	21,647,988,023	23,723,366,875	(2,075,378,852)	(8.748)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(21,056,276,356)	(23,450,578,791)	2,394,302,435	(10.21)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	27,199,500	(27,199,500)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	27,199,500	(27,199,500)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,137,703	71,268,465	(67,130,762)	(94.194)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,137,703	71,268,465	(67,130,762)	(94.194)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	4,137,703	98,467,965	(94,330,262)	(95.798)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(21,052,138,653)	(23,352,110,826)	2,299,972,173	(9.849)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(21,052,138,653)	(23,352,110,826)	2,299,972,173	(9.849)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Karawang, 30 April 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

DH. GUNTUR PRABOWO, A.PI., M.M
NIP 196508111989031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403837) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG

Tgl Data : 30/04/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 8:53 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	122,107,892,854	125,124,322,087	(3,016,429,233)	(2.41)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(21,052,138,653)	(23,352,110,826)	2,299,972,173	(9.85)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(39,670,915)	65,608,300	(105,279,215)	(160.47)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	441,000	0	441,000	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(400,390)	65,608,300	(66,008,690)	(100.61)
LAIN-LAIN	(39,711,525)	0	(39,711,525)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	41,688,261,307	20,270,073,293	21,418,188,014	105.66
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	20,596,451,739	(3,016,429,233)	23,612,880,972	(782.81)
EKUITAS AKHIR	142,704,344,593	122,107,892,854	20,596,451,739	16.87

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Karawang, 30 April 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

DH. GUNTUR PRABOWO, A.PI., M.M
NIP 196508111989031001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12

SATUAN KERJA : POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG 403837

Tgl Data : 30/04/26 7:28 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 8:53 AM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	239,929,000	595,849,370	355,920,370	248.34	235,011,000	371,256,049	136,245,049	157.97
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	239,929,000	595,849,370	355,920,370	248.34	235,011,000	371,256,049	136,245,049	157.97
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	239,929,000	595,849,370	355,920,370	248.34	235,011,000	371,256,049	136,245,049	157.97
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	42,627,803,000	42,284,110,677	(343,692,323)	99.19	20,851,312,000	20,641,329,342	(209,982,658)	98.99
1. Belanja Pegawai	10,059,126,000	9,953,648,381	(105,477,619)	98.95	9,451,000,000	9,424,265,050	(26,734,950)	99.72
2. Belanja Barang	6,653,704,000	6,498,489,471	(155,214,529)	97.67	9,856,428,000	9,673,780,292	(182,647,708)	98.15
3. Belanja Modal	25,914,973,000	25,831,972,825	(83,000,175)	99.68	1,543,884,000	1,543,284,000	(600,000)	99.96
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12
SATUAN KERJA : POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG 403837

Tgl Data : 30/04/26 7:28 AM
Tgl Cetak : 30/04/26 8:53 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	42,627,803,000	42,284,110,677	(343,692,323)	99.19	20,851,312,000	20,641,329,342	(209,982,658)	98.99
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Karawang, 30 April 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

DH. GUNTUR PRABOWO, A.PI., M.M
NIP 196508111989031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403837) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG

Tgl Data : 30/04/26 7:28 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 8:53 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	15,756,354	39,911,080	(24,154,726)	(60.52)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(78,764)	(199,555)	120,791	(60.53)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	15,677,590	39,711,525	(24,033,935)	(60.52)
Persediaan	4,019,325	22,513,468	(18,494,143)	(82.15)
JUMLAH ASET LANCAR	19,696,915	62,224,993	(42,528,078)	(68.35)
ASET TETAP				
Tanah	22,616,221,925	22,616,221,925	0	0.00
Peralatan dan Mesin	36,649,967,585	24,525,515,345	12,124,452,240	49.44
Gedung dan Bangunan	125,336,027,140	111,107,219,611	14,228,807,529	12.81
Jalan, Irigasi dan Jaringan	16,289,242,215	16,289,242,215	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	108,705,160	108,705,160	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	139,549,000	(139,549,000)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(58,272,961,754)	(52,697,049,579)	(5,575,912,175)	10.58
JUMLAH ASET TETAP	142,727,202,271	122,089,403,677	20,637,798,594	16.90
JUMLAH ASET	142,746,899,186	122,151,628,670	20,595,270,516	16.86
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	42,554,593	43,735,816	(1,181,223)	(2.70)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	42,554,593	43,735,816	(1,181,223)	(2.70)
JUMLAH KEWAJIBAN	42,554,593	43,735,816	(1,181,223)	(2.70)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	142,704,344,593	122,107,892,854	20,596,451,739	16.87
JUMLAH EKUITAS	142,704,344,593	122,107,892,854	20,596,451,739	16.87
JUMLAH EKUITAS	142,704,344,593	122,107,892,854	20,596,451,739	16.87
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	142,746,899,186	122,151,628,670	20,595,270,516	16.86

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Karawang, 30 April 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

DH. GUNTUR PRABOWO, A.PI., M.M

NIP 196508111989031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403837) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG

Tgl Data : 30/04/26 7:28 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 8:53 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	15,756,354	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	78,764
0.0	117111	Barang Konsumsi	4,019,325	0
0.0	131111	Tanah	22,616,221,925	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	36,649,967,585	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	125,336,027,140	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	7,873,977,568	0
0.0	134112	Irigasi	4,003,178,470	0
0.0	134113	Jaringan	4,412,086,177	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	108,705,160	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	23,326,307,465
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	23,385,499,145
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	6,863,841,783
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	3,456,574,270
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	1,240,739,091
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	42,554,593
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	42,363,335,588
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	675,074,281	0
0.0	391111	Ekuitas	0	122,107,892,854
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	441,000
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	400,390	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	39,711,525	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	51,019,782
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	56,345,493
3.0	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	0	3,800,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	480,546,392
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,137,703
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,063,723,220	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	33,916	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	261,751,952	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	73,179,554	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	7,560,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	353,470,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	41,617,396	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	160,627,560	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	313,985,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	19,055,000	0
3.0	511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	872,562,600	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403837) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG

Tgl Data : 30/04/26 7:28 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 8:53 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	229,968,400	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	2,577	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	15,749,930	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,883,278	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	18,900,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	12,311,400	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	44,929,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	3,795,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	206,056,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	32,416,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	3,953,939,307	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	265,493,192	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	307,669,317	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	3,246,597	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	865,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	120,840,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	373,716,257	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,437,149,466	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	450,787,507	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	102,445,864	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	96,100,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,183,057,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,037,665,798	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	298,922,202	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	47,353,180	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	14,368,060	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	17,200,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,555,645,192	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,390,722,368	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	738,379,905	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	346,838,581	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	147,069,540	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	16,977,821	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	36,000	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	7,843,322	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	78,764	0
JUMLAH			223,383,113,923	223,383,113,923

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Karawang, 30 April 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

DH. GUNTUR PRABOWO, A.PI., M.M
NIP 196508111989031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403837) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG

Tgl Data : 30/04/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 9:20 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	42,284,110,677
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	595,849,370	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	51,019,782
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	56,345,493
3.0	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	0	3,800,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	480,546,392
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,137,703
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,064,192,020	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	34,255	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	261,798,832	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	73,198,306	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	7,560,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	353,470,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	41,617,396	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	160,627,560	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	313,985,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	19,240,000	0
3.0	511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	872,562,600	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	229,968,400	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2,577	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	17,085,570	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,883,278	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	18,900,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	12,311,400	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	44,929,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	3,795,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	206,056,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	32,416,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	3,961,127,966	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	266,001,112	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	307,669,317	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	3,246,597	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	865,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	120,840,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	373,716,257	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,437,149,466	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5,922,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	451,968,730	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403837) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG

Tgl Data : 30/04/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 30/04/26 9:20 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	102,445,864	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	96,100,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	1,183,057,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,037,665,798	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	298,922,202	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	47,353,180	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	14,368,060	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	17,200,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11,727,596,041	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13,421,359,000	0
3.0	533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	762,672,695	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	468,800
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	339
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	46,880
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	18,752
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	185,000
3.1	511621	Pengembalian Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	1,335,640
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	6,550,560
3.1	512414	Pengembalian Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	507,920
3.1	533111	Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	55,687,422
3.1	533115	Pengembalian Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	23,967,489
JUMLAH			42,968,728,849	42,968,728,849

Keterangan :

FINAL

Karawang, 30 April 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

DH. GUNTUR PRABOWO, A.PI., M.M
196508111989031001